

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasar Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidik yang profesional, berakhlak mulia, kreatif, inovatif serta bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan kewajiban. Penempatan lokasi PPL berada di lembaga pendidikan yang tersebar di wilayah provinsi DIY dan Jawa Tengah. Lembaga pendidikan tersebut meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, MAN, SMK dan sebagainya. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PL dipilih berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2015, penulis berlokasikan di SMA Negeri 1 Sanden yang beralamat di Murtigading, Kec. Sanden, Kab. Bantul, DIY.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Sanden atau yang lebih dikenal dengan nama 'SASAYOTA' terletak di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dan menempati tanah seluas 10.566 m². Sekolah yang dibangun pada tahun 1983 ini melahirkan prestasi-prestasi yang cukup membanggakan dibidang akademik maupun non akademik karena tenaga pengajarnya yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya. Di SMA Negeri 1 Sanden, sistem yang ada di sekolah tersebut berstandar ISO juga menjadikan SMA Negeri 1 Sanden lebih terorganisir, rapi dan mudah dalam pelayanan terhadap berbagai pihak. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada tahun 2015.

Pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa 579 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

| Kelas | Jumlah Siswa Putra | Jumlah Siswa Putri | Jumlah Total |
|-----------|--------------------|--------------------|--------------|
| X 1 | 5 | 23 | 28 |
| X 2 | 6 | 22 | 28 |
| X 3 | 12 | 16 | 28 |
| X 4 | 6 | 22 | 28 |
| X 5 | 12 | 14 | 26 |
| X 6 | 8 | 20 | 28 |
| X 7 | 12 | 15 | 27 |
| XI IPA 1 | 8 | 21 | 29 |
| XI IPA 2 | 7 | 21 | 28 |
| XI IPA 3 | 6 | 22 | 28 |
| XI IPA 4 | 7 | 21 | 28 |
| XI IPS 1 | 9 | 15 | 24 |
| XI IPS 2 | 9 | 19 | 28 |
| XI IPS 3 | 7 | 18 | 25 |
| XII IPA 1 | 9 | 19 | 28 |
| XII IPA 2 | 7 | 21 | 28 |
| XII IPA 3 | 7 | 21 | 28 |
| XII IPA 4 | 5 | 23 | 28 |
| XII IPS 1 | 8 | 20 | 28 |
| XII IPS 2 | 6 | 22 | 28 |
| XII IPS 3 | 6 | 22 | 28 |

1. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Sanden adalah “Unggul dalam prestasi, iman, dan taqwa serta kepribadian Indonesia”. Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non akademik.
- b. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan dan beragama.
- c. Meningkatkan nilai-nilai budi pekerti

Tujuan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- 2) Memberikan bekal kecakapan hidup kepada siswa untuk mandiri.
- 3) Meningkatkan kualitas siswa dalam pengamalan agama yang dianutnya.
- 4) Meningkatkan kualitas siswa sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.

2. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sanden dimulai pukul 07.00 WIB. Sebelum mulai jam pertama, siswa yang masuk pelajaran teori maupun praktek menyanyikan lagu Indonesia Raya dan melaksanakan tadarus Al-Qur'an selama lebih kurang 15 menit.

Kedisiplinan siswa sudah cukup baik, terlihat dari siswa maupun guru dan karyawan secara umum dapat hadir tepat waktu sebelum bel masuk berbunyi. Ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah juga tercermin pada cara berpakaian yang rapi dan sesuai ketentuan akademik serta mematuhi segala bentuk aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Sanden.

3. Kondisi Sarana dan Prasana Pembelajaran

Sarana belajar di SMA Negeri 1 Sanden cukup mendukung bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Ruang teori dan ruang praktek dibuat terpisah. Fasilitas yang ada antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Sanden mempunyai total 21 ruang kelas dengan pembagian 7 kelas untuk kelas X 1 sampai X 7. 7 Kelas untuk kelas XI dengan rincian 4 kelas untuk XI IPA 1 sampai XI IPA 4 dan 3 kelas untuk XI IPS 1 sampai XI IPS 3. Terdapat juga 7 Kelas untuk kelas XII dengan rincian 4 kelas untuk XII IPA 1 sampai XII IPA 4 dan 3 kelas untuk XII IPS 1 sampai XII IPS 3. Fasilitas dimasing-masing kelas terdapat papan tulis, meja guru, meja siswa, jam dinding, LCD proyektor, foto Presiden, lambang Garuda, serta papan informasi. Seluruh sarana dalam kondisi terawat dan baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah:

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Laboratorium Fisika
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium IT
- 5) Laboratorium Bahasa
- 6) Laboratorium IPS
- 7) Laboratorium Agama Kristen/katolik

d. Tempat Ibadah

SMA 1 Sanden terdapat Masjid Baitul Ulum yang digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama islam untuk melakukan sholat baik secara berjemaah maupun sendiri-sendiri. Masjid tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari *sound system*, mimbar, alat sholat, dan perlengkapan lain yang mendukung.

SMA Negeri 1 Sanden juga memiliki Laboratorium Agama Kristen dan Katolik bagi siswa non-islam, Laboratorium Agama Kristen dan Katolik digunakan sebagai ruang doa pagi dan ruangan belajar agama. Ruangan difasilitasi dengan Kipas angin, meja Kursi yang tertata rapi serta terdapat juga Kitab Suci.

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi ruang yang terdiri dari:

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang BK
- 3) Ruang karawitan
- 4) Ruang rias dan kris
- 5) Ruang jahit

- 6) Ruang UKS
- 7) Ruang Tata Boga
- 8) Ruang musik
- 9) Ruang Seni Batik (Keterampilan)
- 10) Ruang Koperasi
- 11) Kantin

f. Lapangan Olahraga

Terdapat lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan sepak takraw, lapangan upacara bendera, lapangan lompat jauh dan *ring pull-up*, *hall* senam lantai.

4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan di SMA Negeri 1 Sanden

SMAN 1 Sanden merupakan salah satu sekolah dengan potensi yang baik, dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik, siswa-siswi memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan bidang akademik maupun non akademik, serta berakhlak baik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut SMA Negeri 1 Sanden membuka 2 kompetensi jurusan, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sesuai aturan kurikulum KTSP siswa mulai melakukan penjurusan ketika dari kelas X akan naik ke kelas XI. Peserta didik difasilitasi kegiatan belajar-mengajar serta keterampilan sehingga peserta didik benar-benar menjadi lulusan yang berkualitas.

SMA Negeri 1 Sanden memiliki tenaga pendidik sebanyak 48 guru. Sebagian besar Lulusan S1 yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya. Guru mempunyai dedikasi yang tinggi sebagai pendidik terlihat sari peserta didik yang mampu mencetak berbagai prestasi akademik maupun non-akademik.

5. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat

intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden antara lain:

- a. Pencak Silat
- b. Basket
- c. Volly
- d. Tenis Meja
- e. Karate
- f. Band.
- g. Seni Rupa/Kriya
- h. Seni Tari
- i. Tata Boga
- j. Rias/kecantikan
- k. Menjahit
- l. Kerawitan
- m Teater
- n. PMR
- o. KIR
- p. Peningkatan Mutu Baca Al-Quran
- q. Pramuka
- r. Atletik
- s. English Club
- t. PIK-KRR
- u. Renang
- v. TIK

Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Namun demikian, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan.

Masalah yang timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas ulusan yang unggul dan siap

bersaing. Jumlah siswa yang cukup banyak yang berasal dari berbagai daerah di Yogyakarta dan sekitarnya, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pengarahan oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi (Magang I)

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

a. Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik.

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar Praktekan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Cara menyajikan materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi peserta didik
- 8) Teknik bertanya

- 9) Penggunaan media pembelajaran
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Cara menutup pelajaran
- 12) Sarana dan prasarana

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa Praktekan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, Praktek mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

- 1) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media pembelajaran)
- 2) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b. Observasi Kondisi Sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain: kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dan lain-lain.

2. Tahap *Micro-Teaching* (Magang II)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

3. Tahap Praktek Pengalaman Lapangan (Magang III)

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Pada praktek mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di kelas. Selain itu, mahasiswa dibimbing dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, pembuatan kisi-kisi soal ulangan, cara pembuatan soal ulangan, dan teknik analisis soal ulangan.

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengevaluasi cara mengajar mahasiswa dalam hal berikut:

- 1) Membuka Pembelajaran
 - a) Cara membuka kegiatan pembelajaran
 - b) Cara memberi apersepsi dan memotivasi
- 2) Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a) Cara penyampaian materi
 - b) Tata cara penulisan dan penyajian materi
 - c) Pemilihan bahasa yang digunakan
 - d) Cara bertanya kepada siswa
 - e) Cara mengkondisikan situasi kelas
- 3) Menutup Pembelajaran
 - a) Cara menyimpulkan hasil pembelajaran
 - b) Cara pemberian tugas rumah
 - c) Cara menutup pembelajaran
- 4) Evaluasi
 - a) Cara pembuatan kisi-kisi soal
 - b) Cara pemilihan dan pembuatan soal
 - c) Cara menganalisis hasil ujian siswa
 - d) Cara penulisan hasil akhir nilai siswa

b. Pembuatan Laporan

Setelah mahasiswa Praktek mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan pada DPL masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sanden kurang lebih berlangsung selama satu bulan mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Terdapat proses observasi kelas, observasi sekolah dan *micro-teaching* sebelum PPL dapat dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden untuk program kerja meliputi persiapan, pelaksanaan, dan hasil. Uraian tentang hasil program yang terlaksana sebagai berikut.

A. Persiapan Program Kerja PPL

Persiapan matang dapat menentukan hasil akhir yang lebih optimal. Mahasiswa perlu dibekali beberapa persiapan untuk mematangkan dari segi fisik, mental, serta materi sebelum dapat melaksanakan PPL. Hal tersebut berguna untuk mengatasi berbagai masalah yang berlangsung ketika mulai diterjunkan di lokasi PPL masing-masing. Oleh Karena itu perlu dilaksanakan persiapan sebagai berikut:

1. Observasi Sekolah

Kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi fisik, lingkungan, dan situasi dari lokasi sekolah yang telah ditentukan. Observasi sekolah terbagi menjadi dua, yaitu observasi lingkungan dan observasi kelas.

Observasi sekolah cenderung mengamati kondisi fisik, lingkungan, dan sarana prasana sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah agar mahasiswa mampu mengoptimalkan dan menciptakan kondisi lingkungan dan kegiatan pembelajaran senyaman mungkin. Dalam hal saran dan prasarana, observasi tersebut dapat mengarahkan mahasiswa agar mampu menggunakan sarana dan prasarana seoptimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi kelas merupakan kegiatan yang bertujuan agar mahasiswa mampu mengenali tingkah laku siswa selama pembelajaran serta agar mahasiswa mampu menggunakan metode terbaik untuk pembelajaran. Kegiatan observasi kelas dilaksanakan ketika guru mengajar di kelas dan mahasiswa mencatat kegiatan guru bagaimana memulai pembelajaran, membimbing pembelajaran, mengkondisikan

siswa, dan mengakhiri pembelajaran. Hal tersebut menjadi acuan agar mahasiswa minimal dapat melakukan apa yang dilakukan guru di kelas. Hal lain yang tak kalah penting yaitu bagaimana guru menggunakan media penunjang untuk pembelajaran. Media tersebut menjadi pedoman agar mahasiswa mampu menggunakan media apa saja yang sekiranya dibutuhkan dalam pembelajaran.

2. Pengajaran Mikro (*Micro-teaching*)

Pengajaran mikro merupakan simulasi pembelajaran yang dilaksanakan setiap minggunya dalam satu semester. Pembelajaran mikro bertujuan membekali mahasiswa dalam menyiapkan materi serta menyajikan materi dalam pembelajaran kelak. Kegiatan ini dilakukan setelah observasi sekolah dan sebelum PPL.

Selama proses pembelajaran mikro mahasiswa dapat memperoleh kritik dan saran dari dosen pembimbing. Hal-hal seperti sikap tingkah laku, tutur kata, gaya bahasa yang mendapat kritik dan saran. Kritik dan saran tersebut digunakan agar mahasiswa berbenah ketika praktek mengajar mikro dan agar optimal dalam pelaksanaan PPL kelak.

Perangkat pembelajaran mulai dari RPP, lembar kerja siswa, dan lembar evaluasi menjadi tuntutan mahasiswa agar dapat dicantumkan ketika pembelajaran mikro. Kritik dan saran dari dosen berguna agar mahasiswa mampu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kaidah dan semaksimal mungkin.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugas di sekolah. Pembekalan tersebut dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 1 hari.

Kegiatan pembekalan berisi tentang hal-hal yang harus dituntaskan mahasiswa selama PPL seperti membuat matriks program kerja minimal 128 jam, menuntaskan RPP minimal 4 RPP, serta membuat laporan hasil PPL. Di sisi lain, selama pembekalan mahasiswa diberikan tentang rambu-rambu bagaimana menjadi guru yang baik dan taat aturan yang berlaku di sekolah masing-masing.

B. Pelaksanaan Program PPL

1. *Praktek mengajar*

a. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3, dengan mata pelajaran PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh sekolah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktek. Kegiatan praktek mengajar ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM), praktikan menggunakan metode yang sudah ditentukan oleh LPPMP yaitu praktek mengajar terbimbing. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan

1) Praktek mengajar terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dengan pendampingan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing. Dalam lebih dari 8 kali tatap muka yang kami laksanakan, pada pertemuan pertama kami masih didampingi oleh guru pembimbing.

2) Umpan balik

Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat

prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah/menerangkan, demonstrasi alat (star block, bola basket, bola voli, video, bak pasir, bola sepak) tanya jawab, presentasi power point.

2. Media Pembelajaran

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sanden menjadikan minat siswa untuk belajar dan membaca agak kurang. Media yang dimiliki sekolah ini sederhana atau sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu papan tulis hitam dan papan tulis putih. Dengan kondisi yang semacam ini, praktikan harus berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat materi ajar berupa presentasi power point dan makro media flash dalam penyampaian materi.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan kesehatan yaitu dengan memberikan tugas kliping dan test tertulis, dan keaktifan siswa selama KBM berlangsung.

Hasil kegiatan PPL dan KKN individu akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

- ❖ Bentuk kegiatan : Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
- ❖ Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- ❖ Sasaran : Materi Praktik kelas XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3.
- ❖ Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- ❖ Tempat pelaksanaan : SMA Negeri 1 Sanden
- ❖ Peran mahasiswa : Pelaksana

b. **Praktik mengajar di kelas**

- ❖ Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- ❖ Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- ❖ Sasaran : Materi Praktik kelas XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3.
- ❖ Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
- ❖ Tempat pelaksanaan : lapangan sepakbola, lap. Basket, halaman tengah SMA N 1 Sanden, lapangan bola voli.
- ❖ Peran mahasiswa : Pelaksana

c. **Penyusunan Perangkat Pembelajaran**

- ❖ Bentuk kegiatan : Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Pelaksanaan Harian, Pemetaan SK-KD
- ❖ Tujuan kegiatan : Administrasi rencana pembelajaran
- ❖ Sasaran : Materi Praktik kelas XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3.
- ❖ Waktu pelaksanaan : 10 Agustus 2015- 11September 2015
- ❖ Tempat pelaksanaan : SMA Negeri 1 Sanden
- ❖ Peran mahasiswa : Pelaksana

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program PPL yang telah dilakukan tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Sebagai seorang praktikan, kita harus terus belajar lagi demi tercapainya program pengajaran yang maksimal di dalam kelas. Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Banyak persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Selain itu, rencana program PPL tersebut disusun sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di kelas tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Adapun analisis hasil untuk masing–masing program PPL adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Ada beberapa jenis perangkat pembelajaran yang disusun yaitu: Silabus, Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perhitungan jam efektif dan Kriteria Ketuntasan Minimal. Perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Tujuan dari pembuatan perangkat

pembelajaran yakni agar dapat lebih mempersiapkan praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun, ada beberapa perubahan terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang sangat berguna untuk peningkatan hasil belajar nantinya.

b. Praktik mengajar di kelas

1) Konsultasi kegiatan belajar

Konsultasi ini bertujuan untuk mempersiapkan materi dalam kelas secara lebih mendetail dan berfungsi untuk menambah pengetahuan terkait bagaimana menyampaikan materi terhadap peserta didik di SMA Negeri 1 Sanden.

Terdapat beberapa saran dalam melakukan konsultasi, yakni membenaran pada beberapa perangkat pembelajaran RPP, membenahan materi, serta cara penyampaian materi yang terlalu cepat.

2) Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas, secara garis besar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Hal ini bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan praktikan dalam mengajar. Berdasarkan hasil evaluasi dari penyampaian materi pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan kapasitas siswa yang tinggi dalam menerima materi pembelajaran.

c. Mempelajari administrasi guru

Sejauh ini administrasi yang dipelajari adalah terkait pendokumentasian secara tertulis setiap setelah melakukan pengajaran di kelas. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam mengingat materi apa yang terakhir kali disampaikan di suatu kelas tertentu. Isi dari administrasi tersebut adalah hari/ tanggal, kelas, jam, uraian kegiatan, tugas, jumlah siswa, tanda tangan.

d. Pembuatan laporan PPL

Secara resmi PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Sanden selesai pada tanggal 12 September 2015, hal ini ditandai dengan adanya penarikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong. Sehingga setiap mahasiswa diwajibkan menyelesaikan laporan paling lambat dua minggu setelah penarikan dari sekolah. Laporan ini berisi pertanggungjawaban praktikan terhadap apa yang sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik

pengalaman lapangan, hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

2. Refleksi

a. Hambatan

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan SP, RP, Prosem, Prota, dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat persiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan, baru mengetahui mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan adanya perubahan mata pelajaran dan guru pembimbing yang mendadak, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan internet.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga sumber dari internet.

3. Hambatan Dari Siswa

Siswa masih mengobrol pada saat guru menjelaskan materi, serta jadwal pelajaran yang berada pada jam-jam akhir yaitu jam ke- 3-5 untuk beberapa kelas XI dan XII dan jam ke-1-2 setelah upacara untuk kelas XI IPA 4 sehingga siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, ada beberapa siswa yang merasa jenuh dan merasa kelelahan karena tidak terbiasa dengan rutinitas jam olahraga di sekolah yang biasanya diselesaikan sebelum jam pelajaran olahraga selesai.

Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan sehingga memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Disini guru harus bisa memahami karakter siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa yang masih mengobrol dikelas masih dapat dikendalikan dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa. Untuk mengantisipasi siswa yang merasa jenuh dan kelelahan, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti menyuruh siswa untuk cuci muka dahulu, memberikan sedikit cerita dan motivasi yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

4. Hambatan Dari Sekolah

Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada minimnya sarana dan media pembelajaran yang dimiliki. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif. Namun hal ini dapat diatasi dengan adanya modifikasi disetiap pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan minimnya media pembelajaran, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan media yang ada dan media yang dibuat sendiri sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.

b. Usaha Mengatasi Hambatan

1) Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan:

- a) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- b) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

2) Usaha mengatasi hambatan dari siswa:

- a) Memberikan teguran secara halus kepada siswa yang membuat keributan sendiri dan mengganggu siswa lain.
- b) Membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih interaktif, misalnya dengan kegiatan diskusi, dan lain sebagainya.
- c) Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang sering membuat ulah di kelas.
- d) Memberikan bimbingan belajar diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk pematapan materi.

3) Usaha mengatasi hambatan dari sekolah:

- a) Segera menyesuaikan dengan setiap perubahan yang terjadi baik penyesuaian jam pelajaran maupun materi pelajaran
- b) Berkonsultasi dengan guru pembimbing langkah apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi perubahan jam yang mendadak.

c. Faktor Pendukung

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana di lapangan yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar misalnya adanya bola voli yang bisa dijadikan sebagai bola handball.

- 2) Mudahnya melakukan komunikasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing PPL, sehingga praktikan dapat berkonsultasi dengan baik terkait materi yang akan diberikan.
- 3) Peserta didik mudah untuk diajak komunikasi, sehingga ketika terjadi permasalahan mudah untuk segera diselesaikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sanden, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

1. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Sanden

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Khususnya bidang keahlian sendiri lebih baik untuk tidak menerapkan sistem blok pada mata diklat yang terdiri dari teori dan

- praktek. Karena dengan saling mendukungnya antara teori dan praktek akan mempermudah siswa untuk memahami suatu materi
- c. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
 - d. Untuk dapat menambah sarpras pembelajaran praktek olahraga, baik itu lapangan maupun alatnya.

2. Untuk UPPL

- a. UPPL hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program KKN selanjutnya.
- B. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang pemanfaatannya kurang dirasakan.
- C. UPPL hendaknya lebih bekerja sama dengan pihak sekolah sehingga seluruh informasi yang harus diberikan kepada sekolah dapat tepat waktu dan berjalan lancar dalam penyampaiannya.

3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan

kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

- e. Hendaknya waktu pelaksanaan PPL lebih diperpanjang pada sekolah yang bersangkutan. Karena hasil yang diperoleh praktikan tidak bisa maksimal. Paling tidak minimal 8 kali pertemuan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

4. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori atau praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses

pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- f. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun didalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PP PPL dan PKL. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim PP PPL dan PKL. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yoogyakarta : PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta